

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap anak usia 5–6 tahun, orang tua, dan anggota masyarakat di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai moral sopan santun anak usia 5–6 tahun di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu secara umum sudah mulai tampak dalam kehidupan sehari-hari, meskipun tingkat konsistensinya masih bervariasi pada setiap anak. Perilaku sopan santun yang telah terlihat antara lain mengucapkan salam ketika memasuki rumah, menyapa orang dewasa di lingkungan sekitar, mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan, mau berbagi dengan teman, serta tidak menunjukkan perilaku agresif fisik saat bermain. Namun demikian, penggunaan kata "tolong" dan "maaf", konsistensi bertutur kata sopan di lingkungan bermain, serta kemampuan mengendalikan emosi ketika terjadi konflik masih memerlukan pembiasaan dan bimbingan yang lebih intensif. Hal ini wajar mengingat anak usia 5–6 tahun berada pada tahap prakonvensional yang masih sangat membutuhkan arahan, keteladanan, dan pembiasaan dari lingkungan terdekatnya.
2. Lingkungan masyarakat Desa Hutapuli memiliki peran yang nyata dalam pembentukan nilai moral sopan santun anak. Peran tersebut tampak melalui empat bentuk, yaitu sebagai pemberi teladan melalui perilaku sopan santun yang ditampilkan orang dewasa dalam keseharian, sebagai lingkungan pembiasaan melalui tradisi sosial dan kebiasaan lokal yang masih terjaga, sebagai tempat interaksi sosial melalui kegiatan bermain bersama teman sebaya yang mengajarkan berbagi dan menghargai orang lain, serta sebagai pengawas sosial melalui kepedulian warga yang masih aktif memberikan teguran dan nasihat kepada anak yang berperilaku kurang sopan.

3. Terdapat faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi peran lingkungan masyarakat tersebut. Faktor pendukungnya meliputi kepedulian warga, keteladanan orang dewasa, serta interaksi positif dengan teman sebaya. Adapun faktor penghambatnya meliputi pengaruh negatif teman sebaya dalam penggunaan bahasa, konflik yang muncul saat bermain, serta belum meratanya kepedulian seluruh warga terhadap perilaku anak di lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pembentukan nilai moral sopan santun anak usia dini di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu, sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan lebih konsisten menanamkan sopan santun sejak dini melalui keteladanan, pembiasaan, serta pengawasan terhadap pergaulan anak agar anak tidak mudah meniru perilaku dan bahasa yang kurang baik.
2. Bagi Masyarakat Desa Hutapuli: Masyarakat diharapkan lebih meningkatkan kepedulian terhadap perilaku anak di lingkungan sekitar dengan memberikan contoh dan teguran yang baik serta menjaga kebiasaan sosial yang mencerminkan nilai sopan santun.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menambah subjek, waktu penelitian, atau mengkaji faktor lain yang memengaruhi perkembangan sopan santun anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Afnita, J., & Latipah, E. (2021). Perkembangan Moral Anak Usia Dini Usia 0-6 Tahun dan Stimulasinya. *YINYANG: Jurnal Studi Islam, Gender, Dan Anak*, 16(2), 293.
- Al-Ghazali. (2014). *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*. Diterjemahkan oleh Muhammad Al-Baqir. Jakarta: Penerbit Mizania.
- Amini, M. (2014). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 65. repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf
- Audine, Sulistianah, Dewantari, & Tohir. (2023). Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun pada Anak Usia Dini di TK Amarta Tani Bandar Lampung. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 2(4).
- Azizah, A. N. 'ilmi, Sukemi, R. S., & Amin, L. H. (2024). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak. *SINAU: Seminar Nasional Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 921.
- Az-Zahra, A., dkk (2025). Membangun Sikap Sopan Santun Pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 669–677.
- Baharuddin. (2021). *Pengantar sosiologi*. Mataram: Sanabil.
- Bancin, A. F., Adelia, P., Padilah, R., & Shabiroh, S. (2025). Peran Keluarga dan Sekolah dalam Membentuk Moral dan Akhlak Terpuji Anak Usia Dini. *AL-HANIF: Jurnal Pendidikan Anak dan Parenting*, 5(1), 44-51.
- Cahyaningrum, I. (2019). *Cara mudah memahami metodologi penelitian*. Deepublish.
- Cahya, S. A., & Siregar, M. F. Z. (2024). Eksplorasi Peran Lingkungan Sosial Dan Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *CAHAYA: Journal of Research on Science Education*, 2(1), 26–36.
- Citra, D. H., & Syam, S. M. (2024). Peran Guru Dalam Menanamkan Perilaku Sopan Santun Anak Usia 5–6 Tahun di RA Rabbani Kabupaten Bone

EDUVHILD: Journal Of Early Childhood Education, 5(2), 101–113.

- Darnis, S., (2023). *Model Pengembangan Montessori Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djollong, A. F., Sari, A., Junizar, Pramanik, N. D., Kustanti, R., & Lubis, A. A. Z. (2023). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini: Teori dan panduan komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fadlullah, Imron, M., Suklani, & Ahsan, M. (2023). Perkembangan Moral Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ihya Ulumuddin. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 26.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 163. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Fitriyani, D. (2025). *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun pada Anak di Dusun 08 Desa Rejo Basuki Kecamatan Seputih Raman* (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Fransiska, Sudarto, & Paria'ang, K. (2024). Peran Orang Tua dalam Menanamkan Nilai Sopan Santun pada Anak Usia 5–6 Tahun di Rumah Betang So Langke. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 4(1).
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 240–246. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3365/2189>
- Hasanah, F. N. & U. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 117–118.
- Haybati, S. S. K. (2022). Analisis Kecerdasan Moral Perspektif Imam Al-Ghazali Terhadap Anak Usia Dini. *Al-Hikmah : Jurnal Studi Agama-Agama*, 8(2),

171–185.

- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di PAUD Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77.
- Istiadie, J., & Subhan, F. (2013). Pendidikan Moral Perspektif Nasih Ulwan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 01(01), 52–60.
- Iwan. (2023). *Internalisasi Nilai-Nilai Sopan Santun Dalam Mewujudkan Lingkungan Pendidikan Humoris*. CV. Confident (Anggota IKAPI Jabar).
- Kurniawan, I. P. (2022). Pergeseran Partisipasi Sosial (Masyarakat) dalam Masa Pandemi COVID-19 (Tinjauan Fenomenologis Individu Selama Pandemi COVID-19). *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(1), 16. <https://doi.org/10.24114/jk.v19i1.29453>
- Laila, Q. N. (2015). Pemikiran pendidikan moral albert bandura. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 2(1), 25–36.
- Lase, R. M., & Hanafiah, M. A. (2025). Pemikiran dr. nashih ulwan tentang pendidikan akhlak pada anak usia dini. *AUD Cendekia: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 05(03), 190–204.
- Malelak & Gea. (2023). The Role of the Family in Character Education for Early Age Children 0-8 Years. *Elementaria: Journal of Educational Research*, 1(2), 89–98.
- Muyassaroh, D. (2022). *Psikologi Perkembangan*. PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Natari, R., & Suryana, D. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Moral AUD Selama Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3662.
- Nugraha, D. A. W. (2024). *Metode Penelitian*. Padang: CV. Gita Lentera, 5, 23.
- Nur, H., Arifah, S., Rahman, A., & Purwanto, D. (2023). Sosialisasi Nilai dan Norma kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6343–6351.

- Nuraeni, F., & Lubis, M. (2022). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 137–143.
- Nurani Soyomukti. (2014). *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta:AR-RUZZ MEDIA
- Parinduri, R., Satriyadi, & Hemawati. (2022). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadis Riwayat Bukhari (Setiap Anak Dilahirkan Dalam Keadaan Fitrah). *Jurnal Generasi Tarbiyah*, 1(1), 44–63.
- Putrihapsari, R., & Dimyati. (2021). Penanaman sikap sopan santun dalam budaya Jawa pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059–2070
- Pramistyasari, A. (2022). *Konsep Nilai, Moral, dan Norma*. Banjar: RUANG KARYA BERSAMA.
- Pratitis, D. R. S., & Zulkarnaen. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 98–108.
- Rachmawati, F. R., & Muslihin, H. Y. (2022). Penanaman sikap sopan santun anak usia dini melalui pola asuh keluarga. *Jurnal PAUD Agapedia*, 6(2), 175–181.
- Rindi, F. (2023). *Peran Pendidikan Keluarga dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Anak di Desa Lubuk Sepang Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang* (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Rustini, T. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/cd.v3i1.10321>
- Saleh, S. (2023). *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Agma.
- Sani, R. A., & Kadri, M. (2016). *Pendidikan karakter: Mengembangkan karakter anak yang islami*. Bumi Aksara.
- Santrock, J.W. (2014). *Psikologi Pendidikan Edisi 5 Buku 1* (Terjemahan Harya himasena). Jakarta: Salemba Humanika

- Santrock, J.W. (2017). *Psikologi Pendidikan Edisi 5 Buku 2* (Terjemahan Tri Wibowo). Jakarta: Prenada Media.
- Sari, C. R., Hartati, S. H., & Yetti, E. (2019). Peningkatan Perilaku Sosial Anak melalui Permainan Tradisional Sumatera Barat. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 416. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.225>
- Sarnoto, A. Z. (2016). Keluarga Dan Peranannya Dalam Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Profesi: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 5(1), 52–53.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan KE-19). Bandung: Alfabeta.
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A., (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tasya, L., & Sitorus, A. S. (2025). Pembentukan karakter sopan santun pada anak usia 4–5 tahun. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 344–352.
- Tullah, R. (2020). *Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar*. 6(1), 48–55.
- Yose, K., & Nirwana, H. (2024). *Pandangan Teori Belajar Sosial Kognitif Albert Bandura*. 2(3), 1163–1167.
- Yuarna, A. D., Sutarto, J., & Suminar, T. (2020). The Influence of Parenting and Peers on Early Childhood Character. *Journal of Primary Education*, 9(4), 429–435. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>
- Zahroh. (2020). Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Jogja Green School. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 3.

LAMPIRAN



Pemberian Surat izin meneliti serta surat balasan sekaligus wawancara tentang desa hutapuli kecamatan siabu



**Kegiatan Observasi Anak Usia 5-6 Tahun
Di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu**







**Kegiatan Wawancara orangtua dan anggota masyarakat
didesa Hutapuli Kecamatan Siabu**



LATAR BELAKANG ORANG TUA ANAK USIA 5–6 TAHUN DI DESA HUTAPULI

Berdasarkan hasil temuan lapangan dan wawancara yang dilakukan di Lorong II Desa Hutapuli Kecamatan Siabu, diketahui bahwa latar belakang orang tua anak usia 5–6 tahun cukup beragam, baik dari segi pendidikan, pekerjaan, maupun kehidupan sosialnya di lingkungan masyarakat. Sebagian orang tua memiliki latar belakang pendidikan formal mulai dari tingkat SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Selain pendidikan umum, beberapa orang tua juga memiliki latar belakang pendidikan pesantren. Pendidikan yang dimiliki orang tua tersebut memberikan pengaruh terhadap cara berpikir, cara berkomunikasi, serta pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak dalam kehidupan sehari-hari.

NO	Nama Orangtua	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1.	Ibu Nurkhodijah	Pesantren (Setara SMP)	Ibu Rumah Tangga
2.	Ibu Santi	SMP	Pedagang (Warung Rumah)
3.	Ibu Nurasuyah	SMP	Petani
4.	Ibu Berlianti	SMP	Pedagang (Warung Rumah)
5.	Ibu Seri Anni	Pesantren (Setara SMA)	Pedagang (Warung Rumah)
6.	Ibu Hot Roya	SMP	Petani
7.	Ibu Lily Siryani	S1 pendidikan	Guru SD
8.	Ibu Rosniar Naasution	SMA	Petani
9.	Ibu Bede Melda Sari	S1 Kebidanan	Bidan desa
10.	Ibu Robiatul Adawiyah	S1 Pendidikan	Guru

11.	Ibu Samsidar	MAN	Petani
12.	Ibu Wilda Sahara	Pesantren (Setara SMA)	Ibu rumah tangga

(Sumber: Observasi dan Wawancara dengan Orangtua)

Dari segi pekerjaan, sebagian besar orang tua bekerja sebagai ibu rumah tangga, pedagang, petani, guru, dan bidan desa. Orang tua yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga dan pedagang yang berjualan di sekitar rumah cenderung memiliki waktu interaksi yang lebih banyak bersama anak karena tetap dapat mengawasi dan mendampingi anak selama menjalankan aktivitas sehari-hari. Mereka dapat melihat secara langsung bagaimana perilaku anak ketika bermain, berbicara, maupun berinteraksi dengan orang lain di lingkungan sekitar rumah.

Sementara itu, orang tua yang bekerja sebagai petani umumnya menghabiskan waktu bekerja di sawah atau kebun sejak pagi hingga siang atau sore hari. Kondisi tersebut membuat waktu bersama anak menjadi lebih terbatas dibandingkan orang tua yang bekerja di rumah. Namun demikian, para orang tua tetap berusaha memanfaatkan waktu yang ada, terutama pada pagi hari sebelum bekerja dan pada sore hingga malam hari setelah pulang bekerja, untuk berinteraksi dengan anak, memberikan perhatian, serta mengawasi perkembangan perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari.

Selain petani, terdapat pula orang tua yang bekerja sebagai guru dan bidan desa. Orang tua dengan profesi tersebut memiliki jadwal dan tanggung jawab pekerjaan yang cukup padat, namun tetap berusaha menyempatkan diri untuk mendampingi anak ketika berada di rumah. Kesibukan pekerjaan tidak sepenuhnya mengurangi perhatian terhadap anak, karena beberapa orang tua tetap berusaha menjaga komunikasi dan keterlibatan dengan anak melalui percakapan sehari-hari, perhatian terhadap aktivitas anak, serta pengawasan terhadap perilaku anak ketika berada di rumah maupun di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, sebagian besar orang tua masih memiliki hubungan yang cukup dekat dengan anak. Hal tersebut terlihat dari adanya interaksi sehari-hari antara orang tua dan anak, seperti berbicara bersama, mengingatkan anak ketika akan bermain di luar rumah, memperhatikan pergaulan anak, serta memberikan arahan apabila anak

melakukan perilaku yang kurang sesuai. Meskipun tingkat kesibukan orang tua berbeda-beda, sebagian besar orang tua tetap berusaha hadir dan terlibat dalam kehidupan anak.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dilihat bahwa latar belakang pendidikan, pekerjaan, intensitas interaksi bersama anak, serta kehidupan sosial masyarakat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan keluarga anak usia dini di Lorong II Desa Hutapuli Kecamatan Siabu. Setiap orang tua memiliki kondisi dan cara yang berbeda dalam menjalankan perannya di dalam keluarga, namun secara umum para orang tua tetap berusaha memberikan perhatian, pengawasan, dan keterlibatan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka.



LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : MJ
 Usia : 5 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I		✓	anak belum terlihat menyapa tetangga atau orang dewasa ketika bertemu. Anak cenderung diam dan lebih Fokus pada aktivitas yang sedang dilakukan.
		II		✓	
		III		✓	
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I	✓		Anak terlihat mengucapkan Salam ketika memasuki rumah, meski pun terkadang masih perlu diingatkan oleh orangtua.
		II	✓		
		III	✓		
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I		✓	Anak belum terlihat Menjawab ketika dipanggil oleh orang dewasa. saat diajak berbicara Anak lebih sering diam dan hanya memperhatikan tanpa memberikan respon
		II		✓	
		III		✓	
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I		✓	Anak belum terlihat mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan. Anak biasa saja meminta secara langsung tanpa menggunakan kata tersebut.
		II		✓	
		III		✓	

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I II III	✓ ✓ ✓		Anak terlihat mengucapkan kata berimakasih setelah menerima bantuan dari orang lain, meskipun belum selalu dilakukan secara sopan.
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I II III	✓ ✓ ✓		Anak berbicara dengan bahasa yang sopan dan tidak terdengar mengucapkan kata kasar saat berinteraksi dengan orang lain.
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I II III	✓ ✓ ✓		Anak mau berbagi mainan dengan teman dan dapat menunggu giliran ketika bermain bersama teman.
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I II III	✓ ✓ ✓		Anak tidak terlihat memukul, mendorong atau mengejek teman selama kegiatan bermain berlangsung
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I II III		✓ ✓ ✓	Anak belum terlihat mengucapkan kata maaf kepada teman melakukan kesalahan. Anak cenderung diam dan menguap setelah terjadi kesalahan. Bahasan saat bermain

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : HA
 Usia : 5 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I	✓		Anak menyapa orang dewasa yang ditemui meski perlu diingatkan orangtua terlebih dahulu
		II	✓		
		III	✓		
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I		✓	Anak langsung masuk rumah tanpa mengucapkan salam, baru mengucapkan salam setelah diingatkan orangtua.
		II		✓	
		III		✓	
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak menjawab panggilan orang dewasa dengan sopan menggunakan sebutan yang sesuai seperti Iya Nek, Iya Kd, dan lainnya.
		II	✓		
		III	✓		
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I	✓		Anak mengucapkan tolong saat membutuhkan bantuan seperti ketika kesulitan membawa kemalain jajan
		II	✓		
		III	✓		

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak langsung mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan dari orang lain.
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I	✓		Anak berbicara sopan kepada orang yang lebih tua dengan menggunakan sebutan yang tepat seperti Kak, Nenek dan tante.
		II	✓		
		III	✓		
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I		✓	Anak masih asyik bermain sendiri dan belum mau jajan kebiasaan berbagi dengan teman disekitarnya.
		II		✓	
		III		✓	
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I	✓		Anak tidak memukul atau mendorong teman, cenderung mendiamkan saja ketika ada masalah dengan teman.
		II	✓		
		III	✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I	✓		Anak mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan meskipun masih perlu dituntun orang dewasa disekitarnya
		II	✓		
		III	✓		

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : AR
 Usia : 5 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I	✓		Anak menyapa tetangga yang sudah kenal namun belum terbiasa menyapa orang yang baru ditemui.
		II	✓		
		III	✓		
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I		✓	Anak langsung masuk rumah tanpa mengucapkan salam
		II		✓	
		III		✓	
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I		✓	Anak cenderung diam ketika dipanggil orang dewasa meskipun sudah dipanggil oleh orang dewasa
		II		✓	
		III		✓	
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I		✓	Anak langsung meminta bantuan tanpa mengucapkan kata tolong
		II		✓	
		III		✓	

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak mengucapkan kata makasih ketika diberi sesuatu oleh kerabat meski masih perlu diingatkan terlebih dahulu
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I		✓	Anak masih sering berinteraksi dengan teman terutama ketika bermain bersama menyantap sesuatu
		II		✓	
		III		✓	
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I		✓	Anak belum menunjukkan keinginan untuk berbagi dan lebih memilih bermain sendiri.
		II		✓	
		III		✓	
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I		✓	Anak masih sering mengejek teman dengan menyebut namanya jika ketika mainannya diambil
		II		✓	
		III		✓	
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I		✓	Anak belum menunjukkan kebiasaan meminta maaf ketika melakukan kesalahan kepada teman
		II		✓	
		III		✓	

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : AM
 Usia : 5 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I	✓		Anak mau menyapa orang dewasa setelah diingatkan orang tua terlebih dahulu tentang siapa orang tersebut
		II	✓		
		III	✓		
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I	✓		Anak mengucapkan salam saat masuk rumah pasti masih dibimbing dan dituntun oleh orangtua
		II	✓		
		III	✓		
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak menjawab dengan sopan ketika diajak berbicara oleh orang dewasa seperti mau atau tidak ya nih atau ya kak meskipun sedang bermain
		II	✓		
		III	✓		
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I		✓	Anak belum terbiasa mengucapkan tolong ketika meminta bantuan kepada orangtua maupun teman
		II		✓	
		III		✓	

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I		✓	Anak belum terbiasa mengucapkan terima kasih ketika menerima sesuatu atau bantuan dari orang lain
		II		✓	
		III		✓	
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I	✓		Anak berbicara dengan Sopan ketika diajak bicara kerabat atau orang dewasa yang datang menghiburnya saat bermain
		II	✓		
		III	✓		
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I		✓	Anak belum mau berbagi mainan dan cenderung ingin memiliki mainan sendiri bahkan tidak mau membawa mainan keluar rumah.
		II		✓	
		III		✓	
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I	✓		Anak tidak menunjukkan perilaku memukul, mendorong atau mengejek teman, lebih banyak diam dan tidak terlalu banyak bergaul dengan teman
		II	✓		
		III	✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I		✓	Anak belum memperlihatkan kebiasaan meminta maaf karena jarang berinteraksi dengan teman dan lebih sering bermain di rumahnya
		II		✓	
		III		✓	

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : AK
 Usia : 6 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I	✓		Anak sudah terbiasa menyapa dan orang dewasa yang ditemui di lingkungan dan sekitar rumah
		II	✓		
		III	✓		
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I		✓	Anak mengucapkan salam saat memasuki rumah meski terkadang masih perlu diingatkan orang tua
		II		✓	
		III		✓	
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak menjawab panggilan orang dewasa dengan sopan meski terkadang masih asyik bermain
		II	✓		
		III	✓		
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I		✓	Anak sudah terbiasa mengucapkan tolong ketika meminta bantuan meski belum konsisten
		II		✓	
		III		✓	

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak mengucapkan kata makasih ketika menerima sesuatu dari orang lain meski terkadang masih perlu diingatkan
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I	✓		Anak masih sesekali menggunakan kata yang kurang pantas ketika bermain bersama teman sebayanya
		II	✓		
		III	✓		
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I	✓		Anak sudah mau berbagi mainan dengan teman meski perlu diingatkan untuk menunggu giliran
		II	✓		
		III	✓		
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I	✓		Anak tidak terlihat memukul atau mendorong teman namun sesekali masih terdengar mengejek teman saat bermain
		II	✓		
		III	✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I		✓	Anak tidak mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan
		II		✓	
		III		✓	

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : A
 Usia : 6 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN	
		OBS	Ya	Tidak		
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua					
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I	✓		Anak sudah terlihat me nyapa orang dewasa dan tetangga yang ditemui di lingkungan sekitar rumah walaupun bukan bermain	
		II	✓			
		III	✓			
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I	✓		Anak terbiasa mengucap kan salam saat mema suki rumah meski sepe kali masih perlu dilatih kan	
		II	✓			
		III	✓			
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak menjawab panggilan dengan sopan walaupun sedang asyik bermain	
		II	✓			
		III	✓			
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I		✓	Anak masih perlu dilatih kan untuk mengucapkan tolong ketika meminta bantuan kepada orang lain	
		II		✓		
		III		✓		

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak sudah bisa memberi alasan untuk berterima kasih ketika diberikan sesuatu oleh orang lain
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I	✓		Anak menggunakan kalimat yang sopan ketika sedang bermain diluar rumah
		II	✓		
		III	✓		
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I	✓		Anak mau memberikan mainannya kepada temannya dan bermain bersama
		II	✓		
		III	✓		
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I	✓		Anak tidak terlihat mau lelu atau berbicara yang buruk kepada temannya ketika sedang bermain anak lebih ke menengis dan menegridu ke orang tua
		II	✓		
		III	✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I		✓	Anak masih kurang sikap meminta maaf ketika berbuat salah baik di sengaja maupun tidak sengaja
		II		✓	
		III		✓	

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : NR
 Usia : 6 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I	✓		Anak sudah terlihat bisa menyapa tetangga atau re- rahmat yang dia kenal dan jika yang belum kenal di- nyatakan oleh orang tua
		II	✓		
		III	✓		
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I		✓	Anak belum terbiasa meng- ucapkan salam ketika me- masuk rumah
		II		✓	
		III		✓	
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak terlihat menjawab dengan sopan ketika dia jak berbicara oleh teman atau pun masyarakat sekitar
		II	✓		
		III	✓		
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I		✓	Anak belum bisa membi- asakan mengucap tolong ketika meminta bantuan untuk sesuatu
		II		✓	
		III		✓	

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak mengucapkan terimakasih saat menerima sesuatu dari orang lain meski terkadang masih perlu diingatkan
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I		✓	Anak masih sesekali menggunakan kata yang kurang pantas ketika bermain dengan teman sebangkunya
		II		✓	
		III		✓	
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I	✓		Anak sudah mau berbagi mainan dengan teman meski sesekali masih perlu diingatkan untuk sabar menunggu giliran
		II	✓		
		III	✓		
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I		✓	Anak terkadang masih sesekali mendorong teman dan sesekali masih terdengar mengejek teman juga saat bermain
		II		✓	
		III		✓	
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I	✓		Anak mau meminta maaf ketika melakukan kesalahan dan meski masih perlu dorongan dari orang dewasa disekitarnya
		II	✓		
		III	✓		

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : AMF
 Usia : 6 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I		✓	Anak tidak terlihat meminta Pa tetangganya yang datang kemah atau lewat di depannya ketika sedang bermain diluar rumah
		II		✓	
		III		✓	
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I		✓	Anak belum terlihat mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah sendiri atau orang lain
		II		✓	
		III		✓	
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak terlihat menjawab panggilan dengan sopan walaupun sesekali masih diam
		II	✓		
		III	✓		
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I		✓	Anak belum mengucapkan kata tolong ketika meminta bantuan kepada orang lain, masih harus diingatkan lagi
		II		✓	
		III		✓	

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak sudah menunjukk an rasa berterimakasih ketika dikasih sesuatu oleh orang lain. walau pun sesekali masih diin satkan oleh orangtua
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I		✓	Anak masih sesekali tanya sangas mengata kan bahasa kasar seperti kata-kata binatang keti ka sedang bermain bersama temannya
		II		✓	
		III		✓	
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I	✓		Anak terlihat mau berba gi mainan dengan tem an ketika itu bermain dan mau bergantian
		II	✓		
		III	✓		
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I	✓		Anak tidak menunjukan sikap mendorong atau me mukul temannya ketika mainannya diambil oleh temannya
		II	✓		
		III	✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I		✓	Anak belum menunjukan sikap meminta maaf keti ka melakukan kesalahan kepada temannya
		II		✓	
		III		✓	

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : S
 Usia : 5 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I		✓	Anak belum menunjukkan sikap menyapa tetangga atau warga sekitar lainnya ketika sedang bertemu di luar rumah
		II		✓	
		III		✓	
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I		✓	Anak belum menunjukkan perilaku sopan dengan mengucapkan salam ketika memasuki rumah
		II		✓	
		III		✓	
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak menunjukkan sikap yg sopan dan menjawab dengan lembut ketika diajak berbincang oleh orang lain walaupun dengan suara yang kecil
		II	✓		
		III	✓		
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I	✓		Anak terlihat mengucapkan kata tolong ketika meminta bantuan seperti ingin mengambil sesuatu ketika sedang bermain di dalam rumahnya
		II	✓		
		III	✓		

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN	
		OBS	Ya	Tidak		
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak terlihat menunjuk dan rasa berterimakasih ketika ditasih sesuatu oleh orang lain maupun dibantu orang lain ataupun teman	
		II	✓			
		III	✓			
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I		✓	Anak sedikit menunjukkan sikap masih berkata kasar saat mengucapkan kata kasar ketika sedang bermain bersama teman	
		II		✓		
		III		✓		
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman					
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I		✓	Anak terlihat masih enggan mau berbagi mainan dgn teman ketika bermain	
		II		✓		
		III		✓		
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I		✓	Anak terkadang masih menunjukkan sikap mengujak ketika sedang bermain dengan teman mda	
		II		✓		
		III		✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I		✓	Anak belum menunjuk dan sikap meminta maaf ketika bersalah kepada temannya	
		II		✓		
		III		✓		

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak sudah terbiasa menunjukkan rasa bakti makasih ketika dikasih sesuatu oleh orang lain walaupun sesekali masih diingatkan oleh orangtua
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I	✓		Anak berbicara yang sopan ketika bermain bersama temannya maupun dgn orang lain walaupun sesekali berinteraksi dgn orang tua lain.
		II	✓		
		III	✓		
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I	✓		Anak sudah mau berbagi mainan dengan teman ketika bermain dan mau bergantian
		II	✓		
		III	✓		
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I	✓		Anak tdk menunjukkan sikap mendorong atau memukul temannya ketika mainannya dirubut oleh temannya
		II	✓		
		III	✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I		✓	Anak belum menunjukkan sikap meminta maaf ketika bersalah ke pada temannya
		II		✓	
		III		✓	

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : NF
 Usia : 6 Tahun
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN	
		OBS	Ya	Tidak		
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua					
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I	✓		Anak terlihat menyapa tetangga yang datang ke rumah atau lewat di depannya ketika sedang bermain diluar rumah	
		II	✓			
		III	✓			
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I	✓		Anak terlihat mengucapkan salam ketika akan masuk rumah	
		II	✓			
		III	✓			
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak terlihat menjawab panggilan orang dewasa atau tetangga dengan sopan walaupun sesekali masih diam	
		II	✓			
		III	✓			
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I	✓		Anak terlihat menunjukkan kata tolong ketika sedang meminta bantuan kepada orang lain, meskipun sesekali awalnya lupa dan harus diingatkan lagi	
		II	✓			
		III	✓			

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak sudah bisa menunjukkan rasa bakti/masih ketika dikasih sesuatu oleh orang lain walaupun sesekali masih diingatkan oleh orang tua
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I	✓		Anak menunjukkan kati/mati yang sopan ketika sedang berbicara dengan orang dewasa atau teman-temannya
		II	✓		
		III	✓		
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I	✓		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan teman-temannya ketika sedang bermain di luar rumah
		II	✓		
		III	✓		
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I	✓		Anak tidak menunjukkan sikap memarahi/dan mendorong atau memukul temannya ketika sedang dilatih oleh temannya
		II	✓		
		III	✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I	✓		Anak terlihat menunjukkan sikap meminta maaf ketika salah kepada temannya walaupun dibantu teman lain atau orang dewasa
		II	✓		
		III	✓		

LEMBAR OBSERVASI
"NILAI MORAL SOPAN SANTUN ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Nama Anak : AZ
 Usia : 6 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tanggal Observasi : Senin 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
1.	Aspek : Sopan Santun Kepada Orang Dewasa/Lebih Tua				
	a. Anak terlihat menyapa ketika bertemu tetangga atau orang dewasa di lingkungan sekitar	I	✓		Anak terlihat selalu menyapa tetangga ketika lewat di depannya pada sedang bermain diluar rumah
		II	✓		
		III	✓		
	b. Anak terlihat mengucapkan salam ketika memasuki rumah	I	✓		Anak terlihat mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah sendiri atau orang lain
		II	✓		
		III	✓		
	c. Menjawab dengan sopan ketika dipanggil orang dewasa	I	✓		Anak terlihat menjawab panggilan orang dewasa atau tetangga dengan sopan dan lembut
		II	✓		
		III	✓		
	d. Anak terbiasa mengucapkan kata "tolong" ketika meminta bantuan, meminta sesuatu, atau memohon bantuan kepada orang lain dengan cara yang sopan	I		✓	Anak belum terlihat mengucapkan kata tolong ketika meminta bantuan kepada orang lain, masih harus diingatkan lagi
		II		✓	
		III		✓	

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	Ya	Tidak	
	e. Anak terbiasa mengucapkan kata "terima kasih" setelah menerima bantuan, pemberian, atau kebaikan dari orang lain sebagai bentuk penghargaan dan rasa syukur	I	✓		Anak sudah bisa memunculkan rasa berterimakasih ketika dikasih sesuatu oleh orang lain walaupun sesekali masih di ingatkan oleh orangtua
		II	✓		
		III	✓		
	f. Anak berbicara dengan tutur kata yang sopan (tidak menggunakan kata kasar) saat berinteraksi dengan orang lain di luar rumah	I		✓	Anak masih sesekali tanpa sengaja mengatakan kata kasar seperti kata kata binatang ketika sedang bermain bersama temannya
		II		✓	
		III		✓	
2.	Aspek : Sopan Santun Saat Bermain dengan Teman				
	a. Mau berbagi dan menunggu giliran	I	✓		Anak terlihat mau berbagi mainan dengan temannya ketika bermain dan bergantian bermain
		II	✓		
		III	✓		
	b. Tidak memukul, mendorong, atau mengejek teman	I	✓		Anak tdk menunjukkan sikap mendorong atau memukul temannya ketika sedang bermain atau diawasi temannya
		II	✓		
		III	✓		
	c. Meminta maaf kepada teman saat melakukan kesalahan	I		✓	Anak belum terlihat menunjukkan sikap meminta maaf ketika berbuat salah kepada temannya
		II		✓	
		III		✓	

LEMBAR OBSERVASI
"PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI DESA HUTAPULI KECAMATAN SIABU"

Tanggal Observasi : Senin, 16 Maret 2026, Minggu 5 April 2026, Sabtu 18 April 2026
 Sasaran Observasi : Tetangga /Masyarakat Sekitar

NO	INDIKATOR YANG DIAMATI	PENILAIAN			KETERANGAN
		OBS	YA	TIDAK	
1.	Masyarakat menunjukkan kepedulian terhadap perilaku anak di lingkungan sekitar	I	✓		Sebagian tetangga terlihat memperhatikan dan mengawasi perilaku anak-anak yang bermain di lingkungan sekitar meski belum semua warga menunjukkan kepedulian yang sama
		II	✓		
		III	✓		
2.	Masyarakat menegur atau mengingatkan anak ketika berperilaku kurang sopan	I	✓		beberapa warga langsung menegur anak yang berperilaku kurang sopan seperti memukul teman dengan cara yang lembut dan tidak membentak serta ketika anak berbicara kasar
		II	✓		
		III	✓		
3.	Lingkungan masyarakat mendukung terbentuknya perilaku sopan santun pada anak	I	✓		Tradisi sosial seperti mengucapkan permisi saat melewati orang-orang yang lebih tua dan kegiatan keagamaan rutin seperti pengajian ibu-ibu masih terjaga dan mendukung terbentuknya sopan santun anak
		II	✓		
		III	✓		

4.	Masyarakat memberikan contoh perilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari	I	✓		orang dewasa di lingkungan sekitar rumah masih terlihat mencon tohkan cara menyapa mengucapkan salam dan bersikap sopan dalam berinteraksi yang secara tidak langsung dicontoh dan ditiru oleh anak
		II	✓		
		III	✓		
5.	Masyarakat membiasakan anak untuk menghormati orang yang lebih tua	I	✓		warga sekitar masih membiasakan anak menghormati orang yg lebih tua melalui teguran dan arahan langsung meski belum semua warga terlibat secara aktif
		II	✓		
		III	✓		

PEDOMAN WAWANCARA

Bagian 1 : Wawancara dengan Orang Tua Anak

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?
2. Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?
3. Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?
4. Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?
6. Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?
7. Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?
8. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?
9. Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?
10. Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian anak, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?
11. Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?

Bagian II : Wawancara dengan Warga Desa Hutapuli

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sopan santun anak-anak usia 5-6 tahun yang tinggal di sekitar rumah Bapak/Ibu?
2. Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak-anak di sekitar sini menyapa, menghormati orang yang lebih tua, atau berperilaku sopan saat bermain? Contohnya bagaimana?
3. Apakah Bapak/Ibu juga pernah melihat anak-anak berperilaku kurang sopan di lingkungan sekitar? Seperti apa dan bagaimana respons masyarakat?
4. Apakah sebagai warga sekitar, Bapak/Ibu pernah ikut menegur atau menasihati anak-anak yang bermain di sekitar lingkungan ketika berperilaku kurang sopan?
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah tradisi dan kebiasaan masyarakat Desa Hutapuli sudah membantu membentuk sopan santun anak-anak?

6. Bagaimana interaksi anak-anak usia 5-6 tahun di sekitar sini dengan orang dewasa/tetangga? Apakah mereka sudah berani menyapa dan bersikap hormat?
7. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah pergaulan/kelompok bermain anak di lingkungan sini lebih banyak memberi pengaruh baik atau kurang baik terhadap perilaku anak?
8. Apa saran Bapak/Ibu agar lingkungan masyarakat Desa Hutapuli dapat lebih mendukung pembentukan nilai sopan santun pada anak-anak usia dini?



PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I

(Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : NH
 Nama Anak : HA
 Hari / Tanggal Wawancara : Kamis, 23 April 2026
 Tempat : Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

C. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5–6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Anak diajarkan dan dicontohkan cara berbicara yang baik dan sopan, tidak boleh berkata kasar. Selain itu dia juga melihat contoh dari orang-orang di sekitar lingkungan.
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Anak sudah mulai terbiasa seperti, kalau masuk rumah mengucapkan salam dan meminta izin kalau mau melakukan sesuatu. Itu juga karena dibiasakan di rumah dan di sekolah.
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Ada kesulitan, karena walaupun di rumah diajarkan berbicara baik tapi kalau bermain di luar, kadang ikut-ikutan teman yang berbicara kurang sopan.

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Jelas ada perubahan, kalo anak sudah mulai berubah kearah yang kurang baik langsung diingatkan dan diayarkan kembali
---	-------------------------	--	--

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Ya, ee... Ada pengaruh dari lingkungan bermain baik positif maupun negatif tergantung dengan siapa anak bermain
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada peran tetangga, kalo anak berperilaku kurang sopan biasa aja ditegur dan kalo anak berbuat baik juga dipuji. Jadi masyarakat ikut memperhatikan
7	Keselaran nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Udah selaras, sama-sama mengajarkan sopan santun, hanya saja cara mendidiknya yang berbeda beda disetiap keluarga
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalo anak berperilaku kurang baik, diarahkan dengan cara yang baik dan kalau lambat supaya anak bisa memahami

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Ada pengaruh positif dan no aktif. karena setiap anak berbeda sifatnya dari situ anak belajar bergaul, tapi juga bisa ikut-ikutan
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Ada Pengajian Ibu-Ibu, kadang anak ikut atau mandangin, dari situ anak bisa mengikuti keilmuan dzikir yg dikanalgarinya dan melihat perilaku orang disekitarnya.
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Iya pernah, Anak meniru per kataan yang kurang sopan dari teman bermainnya seperti mengucapkan kata-kata kasar tapi setiap diingatkan dan diarahkan

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Ada perubahan, apalagi kalau sering main diluar. Kalau kalau ada temannya yang suka menjahati, dia ikut-ikutan juga, sampai di rumah kadang dia meniru seperti memukul kakaknya.
---	-------------------------	--	--

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Ya jelas ada pengaruhnya dari lingkungan. Kalau sering main diluar, anak bisa ikut perilaku temannya, baik yg maupun yang kurang baik
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada peran tetangga juga, kalau mereka lihat atau dengar anak berperilaku kurang sopan biasanya langsung ditegur, misalinya kalau memukul teman nya jadi masyarakat disini ikut memperhatikan anak-anak
7	Keselarasn nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Alhamdulillah sudah masih selaras. Apa yang diajarkan di rumah hampir sama dgn di lingkungan. Jadi anak tetap diajarkan sopan santun juga diluar rumah.
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalo anak berbuat kurang baik, saya tegur, dinasihati, dan diingatkan terus. Kalau juga dibantu sama orang disekitar untuk mengingatkan

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Kalau main sama teman, kadang ada konflik seperti rebutan mainan, tapi ada juga bagusnya. Anak jadi bisa berbaur dan belajar main sama kawan
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Disini ada pengajian ibu-ibu malam Jumat. kadang anak ikut atau dengar. dari situ dia bisa mengucapkan kalimat tauhid, karena dia dgr dari lingkungan dan dilatih jg.
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Iya anak sering meniru dari lingkungan. kadang ada yg kurang baik seperti menukul tetapi tetap saya ingatkan dan nasihati supaya tidak diulang

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
 Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I
 (Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : SR
 Nama Anak : AK
 Hari / Tanggal Wawancara : Jum'at, 24 April 2026
 Tempat : Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Petani

F. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5–6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	anak diajarkan dan dicantumkan bagaimana bertutur kata yang sopan dan baik sesuai dengan bahasa yg ia lkr seperti bahasa mandailing ee... di rumah memang dibiasakan begitu dan anak juga lihat diri org sekitar
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Anak sudah terbiasa ee... ne nyalimi orang tua, berbicara baik, kalau dikasih makanan dia bilang kumakasih dan kalau salah dia minta maaf
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	kda kesulitan juga, tapi anak jatah keluar rumah. kalau bermata pun diajarkan, supaya tidak mudah terpengaruh

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Tidak ada pengaruh, bisa ke arah positif maupun negatif tergantung dari lingkungan dan siapa yang ditamani
---	-------------------------	--	--

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Lingkungan tempat ada pengaruh. Anak bisa belajar dari orang lain, baik yang baik maupun yang kurang baik.
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada peran dari tetangga, misalnya kalau anak kurang sopan ditegur, diajari bagaimana berbicara yang baik dan diarahkan berkata yang tidak baik.
7	Keselarasan nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Sudah selaras, karena di lingkungan juga diajarkan sopan santun, jadi sama dengan yang diajarkan rumah.
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalau anak berbuat kurang baik, diajari dan diperingatkan supaya kedepannya lebih baik lagi.

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Kadang ada konflik, kadang juga aman, terkadang juga anac-anak tapi oo... dari situ juga mereka belajar banyak.
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Belum ada karena kami masih baru tinggal disini - jd/ anak belum ikut kegiatan di lingkungan
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Kadang ada, kadang tidak karena anak jarang keluar rumah dan selalu diawasi. Tapi tetap ada kemungkinan dia meniru dari lingkungan

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I

(Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : BMS
 Nama Anak : AR
 Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 April 2026
 Tempat : Teras Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Bidan

D. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Anak diajarkan dan ditunjukkan seperti mengikuti orang tua, me minta izin kalo mau keluar rumah atau bermain, dan di biasakan berkata yang sopan, selain dari rumah. anak juga lihat contoh dari orang-orang disekitar.
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Anak sudah mulai terbiasa meminta izin kalo keluar rumah atau bermain dan juga menyapa orang tua itu juga jadi kebiasaan sehari-hari
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Ada kesulitan juga, terutama mempertahankan yang sudah diajarkan di rumah, kadang anak bisa berubah bersantun lingkungan dan teman bermainnya

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Terdapat perubahan, kadang kearah yang baik, kadang juga kearah yang kurang baik, tergantung dari pengaruh lingkungan sekitar
---	-------------------------	--	---

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Terdapat pengaruhnya. Fasilitas di desa jadi bisa bersosialisasi, ramah dan mudah bergaul dengan teman-temannya. Tapi tetap harus diperhatikan juga.
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada peran dari tetangga, walaupun anak tidak terlalu sering keluar rumah. Tapi kalau ada interaksi, lingkungan tetap memberi pengaruh, baik dari sikap maupun perkataan
7	Keselarasan nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Sudah selaras, karena di lingkungan juga diajarkan sopan santun, jadi apa yang diajarkan di rumah tidak jauh berbeda dengan yang ada di lingkungan masyarakat
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kata anak berbuat kurang baik diarahkan peran-peran dan dengan kontrol supaya anak bisa mengerti dan tidak lagi mengulangnya

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Kalau konflik jarang, hampir tidak ada, yang sering itu lebih positif, sering itu bermain bersama dan bisa bergaul dengan baik.
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Untuk sekarang anak tidak mengikuti pengajian atau kegiatan keagamaan, tapi tetap melihat dan belajar dari kebiasaan orang-orang di lingkungan sekitar.
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Iya pernah ada, anak meniru dari lingkungan atau teman bermainnya, baik dari perkataan maupun sikap. Tapi tetap diingatkan supaya yang kurang baik tidak diikuti.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I

(Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : WS
 Nama Anak : AZ
 Hari / Tanggal Wawancara : Jum'at, 24 April 2026
 Tempat : Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

B. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	kami biasakan dari hal kecil. mau makan baca bismillah. ee selesai dihamdullillah, mau keluar harus pamit, dan ketemu yang lebih tua harus salam, semu di rumah tiap hari sampai terbi asa. saya dan ee. suami juga memberi contoh. Agar ditiru anak.
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Alhamdulillah sudah ada perubahan kalau ketemu orang lebih tua dia sudah salam dulu. kalo minta sesuatu bilang tolong dan kalau dikasih bilang tri makasih. kalau masuk kamar orang juga ketuk pintu. itu yg saya syukuri
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Ada, w- kalo anak lagi capek atau asyik main, di nasahati susah dgr saya juga kadang kecewa. jadi tidak selalu bisa pantau terus. Tapi tetap saya ingatkan kalau harus berulang-ulang

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Pernah, anak jadi lebih berani menyapa dan mau berbagi smp ma taman, Tapi kadang juga mainin cara bicara yang kurang baik, ee... kalo begitu la ngsung saya tegur dan laksanakan belan-pelan kalo itu tidak boleh
---	-------------------------	--	---

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Ya, besar pengaruhnya... Anak seustanya itu suka mainin. Kalo taman mainnya sopan dia ikut sopan, disini tetangga juga ma sli peduli sama anak-anak yg main. Jadi mereka tidak seen deanya. walaui kadang ada peng aruh kurang baik. Tapi lebih banyak baiknya.
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada... orang tua disekitar sini besar pengaruhnya, mereka sering menasihati dan cerita baik-baik ke anak. anak saya juga sering cerita lagi di rumah tetangganya nasihat dari nenek tetangganya kadang lebih didengar dari pada nasihat saya sendiri.
7	Keselarasn nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Selaras, yang diajarkan di rumah sama dengan kebiasaan di kampung, seperti hormat sama orang tua, salam dan permisi. Jadi anak tidak bingung karena aturan di rumah dan di luar sama.
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Saya tidak langsung marah, ee... saya ajar duduk di situ dan tantara baik baik dapat dari mana kebiasaan itu. lalu saya ajarkan pisan² kalo itu ade sesuai dengan kebiasaan yg diajarkan di rumah. kadang saya jg minta tolong tetangga untuk me nasihati karena anak bisaanya lebih nuntut sama yg dihormati.

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	mainnya lari-larian di halaman, main kumbang di tanah kering, kadang main patuk umpet atau kejar-kejaran, main capadolan sama main kelereng. rata-rata rukun tapi kadang juga anak-anak kadang ada rebutan mainan saling dorongan, kalau sudah begitu biasanya saya akiri itu meminta maaf dan tidak boleh main lagi dan cepat baliin lagi.
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	disini tidak ada kegiatan khusus untuk anak-anak. tapi kadang ada keut saya, kalo ada acara selamatin warga, di rumah jember, dan itu dia belajar sendiri lihat bagaimana orang dewasa saling menghormati dan penganutnya harus terhadap pembantuannya.
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Pernah, malah sering ya bahkan dia ikut sama sama tataraga dan bantu orang angkat barang karena lihat orang lain melakukan itu. Tapi pernah juga ningkurangsepan karena meniru teman waktu main. Anak meniru apa yang dia lihat dan dengar.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
 Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I
 (Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : RN
 Nama Anak : NF
 Hari / Tanggal Wawancara : Jumat, 24 April 2026
 Tempat : Teras Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Petani

B. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5–6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Kalau di rumah gaya bias dari anak supaya hormat sama yang lebih tua, misalnya Kalau ada datangnya datang harus disapa, jangan diam saja. Kalau bicara juga gak boleh membentak. Saya bilang sama anak, Kalau sama org harus ramah.
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Sekarang anak sudah mulai tahu apa, Kalau jumpa datangnya dia mau menyapa, kadang juga mau membantu kalau disuruh. Kalau dikasih sesuatu dia bilang terimakasih.
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Kendalanya, kadang anak lebih cepet ikut perintah tamannya daripada nasehat dari rumah jadi harus sering diingatkan lagi. Peran - peran.
4	Perubahan	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat	Ya, ada perubahan ya... kadang setelah bermain diluar, ada

	perilaku anak	perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Perilaku yg berubah, seperti cara bicara atau sikapnya. Jadi pengaruh lingkungan memang ada.
--	---------------	--	--

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Lingkungan bermain sangat berpengaruh. Kalau bermain sama anak yang baik, anak jadi lebih sopan dan mudah bergaul. Tapi kalau sudah bergaul, kadang juga ikut keras kepala.
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	di lingkungan sini tetangga masih peduli sama anak-anak. Kalau ada anak yg berbuat kejurang baik biasanya diajari baik-baik, jadi anak juga merasa diperhatikan.
7	Keselarasan nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	menurut saya, ya... sebagian besar masih selaras, karena orang di sini juga mengajarkan sopan santun ke anak-anak, jadi anak dapat contoh bukan cuma dari rumah.
8	Sikap terhadap pengaruh negatif	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	kalau anak pulang bawa perilaku yang kurang baik dari luar, langsung saya tanya dari mana dengannya, terus saya jelaskan kalau itu tidak bagus diikuti.

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Kalau bermain kadang ada rebutan atau nangis tetapi biasa anak-anak begitu. ee... Yang bagusnya anak jadi ee... belajar berbagi dan bermain sama teman
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Kadang kalau ada kumpulan atau pengajian lingkungan, anak ikut lihat juga. dari situ anak belajar cara duduk ya baik, mendengar orang bicara dan menghormati orang yang lebih tua.
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Anak memang sering meniru apa yang dia lihat. kalau lihat orang ramah dia juga ikut, tapi kalau kata-kata kasar kadang ikut juga. jadi lingkungan so kitar ee sangat berpengaruh untuk anak.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
 Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I
 (Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : ST
 Nama Anak : AM
 Hari / Tanggal Wawancara : Kamis, 23 April 2026
 Tempat : Warung Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Pedagang

G. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5–6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	anak diajarkan berbicara yang sopan seperti menyapa kalau ada orang lewat, bertanggung atau tamu yang datang. juga diajarkan kata-kata yang tidak boleh diucapkan
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Anak biasanya menunt ke lau disuruh shalat atau disuruh melakukan kegiatan lain. sudah mulai bisa mandiri dan mandiri
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Ada kesulitan, kadang utk anak susah menerima nasihat yang diberikan apalagi kalau lagi asyik bermain

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Ada juga perubahan, kadang anak mengucapkan kata-kata kasar yang tidak diajarkan di rumah. Biasanya karena ikut-ikutan dari lingkungan atau teman-temannya
---	-------------------------	--	--

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Tidak ada pengaruh. Kalau anak sering bermain di luar kadang jadi susah diatur karena ikut-ikutan teman-temannya
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada peran dari tetangga, kadang mereka menegur atau mengingatkan, tapi ada juga yang hanya melihat dan bilang dengan kata-kata kasar di belakang-muram
7	Keselarasan nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Selaras Umum Selaras, karena di lingkungan juga diajarkan sopan santun di rumah
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalau anak sudah susah diatur, kadang saya emosi juga, tapi tetap mengingatkan dan diajarkan supaya tidak ikut-ikutan perilaku yang tidak baik dari teman-temannya

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Ya sering juga terjadi konflik, kadang berantam. Pusing kerumah pangs karena mainannya diambil atau diarahi temannya
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Ya kalau ada pengajian Ibu-Ibu kadang anak diajak. Pengaruhnya baik, karena mereka melihat orang-orang jika dia bisa nuntut hal yang baik dari lingkungan
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Pernah, anak mau perit aku temannya yang suka memukul atau menjerah orang lain. kadang dia ikut-ikutan juga seperti itu di rumah

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
 Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I
 (Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : RA
 Nama Anak : MI
 Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 April 2026
 Tempat : Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Guru

H. DAFTAR PERTANYAAN

➤ **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Kami di rumah kami, saya bi asakan dia untuk selalu sala m dulu sebelum keluar ru mah dan waktu pulang hrs klo ada tamu datang hrs menyapa dan tidak langsung masuk kamar. Itu dilatih hrs tiap hari agar benar banti ada susah dibentuknya
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	hm sempurna. Nanyanya jga masih kecil, tapi ada behavior Pa yang sudah mulai kati atan kalo ketemu tetangga yang lewat dia mau salam sendiri - saya lihat sudah ada bibitnya tinggal terus diasah juss
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	kendalanya kalau anak sudah ikut beribadah ke rumah luh dari tamannya suka diu ruskan lagi jadi harus sel ng diingatkan lagi

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Pernah. yang baik. anak jadi lebih mau berbagi, karena terbiasa bermain barang dan bergantian sama teman-temannya di luar. Tapi pernah juga bawa pulang stek kurang baik.
---	-------------------------	--	---

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Pengaruhnya nyata sekali. ... anak yang tinggal di lingkungan yang war-ganya masih saling sapa masih saling peduli, walaupun masih mau menegur kalau anak berbuat tidak sopan
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada, tetangga sebelah rumah saya sudah tua, suka mengajari anak-anak yg lewat dan diajak duduk dan menceritakan kebiasaan orang zaman dulu kalau bergaul dalam perilaku sopan santun anak
7	Keselaran nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Alhamdulillah masih selaras. ... di rumah dan di lingkungan sama-sama diajarkan menghormati orang yang lebih tua
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalau anak bawa kebiasaan kurang baik dari luar, saya nasehati. Pelan, pelan dan Alhamdulillah mana yang baik dan tidak baik

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Anak-anak disini sering main bersama. kadang tibuk karena berebut mainan, tapi biasanya langsung disuruh berda mai sama orang sekitar
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Kegiatan khusus anak tidak ada, tapi kalo ada kegiatan warga, anak ikut melihat disekitarnya, walaupun kecil tapi membentur sikapnya perlahan-lahan
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Anak sering meniru orang-orang sekitar, baik yang baik maupun yang kurang baik, jadi kami tetap mengawasi dan mengingatkan

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I

(Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : LS
 Nama Anak : S
 Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 April 2026
 Tempat : Teras Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Guru

I. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5–6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Yang paling saya biasakan dari kecilah dia, kayak kalau ngomong harus yang baik, jangan bertak. bertak. kalau minta apa-apa bilang tolong kalau dikasih bilang terima kasih.
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Alhamdulillah anak saya udah mulai ngerti. Kalau ke tamu orang dia suka bilang salam. terus kalau dikasih sesuatu dia bilang makasih. kadang juga kalau lewat orang dia salam. wataw kadang masih diingatkan juga.
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Ada juga sih susahnyanya, namanya anak-anak ya... ya kadang bandel, apalagi kalau lagi main, suka lupa sama yang diajarkan. kadang juga nany kewanannya. jadi kita harus sering-2 ingatkan lagi.

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Ya ada perubahan, kadang jadi lebih berani ngomong, tapi kadang juga ada yg kurang baik. misalnya jadi ikut-ikutan di kawan ngomong kasar, jadi harus kita tegur pakek-pelan.
---	-------------------------	--	---

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Ya pengaruh kali itu soalnya anak-anak disini kalau main berang. Ya saling ikut-ikutan kalau kawannya sopan, dia jadi sopan juga. Tapi kalau ada yang kasar, kadang dia ikut juga. Jadi lingkungan main itu memang pengaruh kali ke anak.
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ya adalah perannya. Disini kalau anak-anak ribut atau kurang sopan, tetangga suka ngur. kadang dihibung jangan diikut, jadi orang sekitar juga ikut bantu soaln orang tua.
7	Keselarasn nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Ya hampir sama sih. Di rumah sini memang diajarkan sopan santun. Jadi anak-anak kalau diluar juga tetap dia wasi sama org sekitar. Jadi apa yg diajarkan di rumah ga jauh beda sama di lingkungan.
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalau anak sempet ikut-ikutan yang ga baik dari luar, ya saya nasehati. Tapi kadang saya juga bilang sama tetangga biar sama-sama perhatikan anak. Jadi saling jaga.

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Anak-anak disini sering main bareng. Kadang ribut juga tapi biasanya. Hari itu mereka main bareng juga, ada yang ngajarin minta maaf, ada yang ngajarin berbagi.
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Iya dia ikut Pengajian Ibu. Disitu dia diajarkan sopan, duduk rapi, dan Ustadz. Jadi dari kegiatan kampung itu anak jadi lebih tau sopan santun.
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Iya sering kali niru orang sekitar. Kalau lihat orang ramah dia ikut ramah. Jadi mereka anak-anak itu banyak belajar dari lingkungan sekitar bukan dari rumah aja.

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
 Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I
 (Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : BT
 Nama Anak : A
 Hari / Tanggal Wawancara : Jum'at, 24 April 2026
 Tempat : Teras rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Pedagang

K. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Anak diajarkan untuk sopan santun, misalnya kalau mau lewat orang tua harus bilang Permisi dan memanggul orang yang lebih tua dan panggilan yang baik. Itu selalu diajarkan di rumah dan anak juga lihat dari orang-orang di sekitar.
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Anak sudah mulai bisa melakukan itu, seperti bilang Permisi, memanggul yang lebih tua dengan baik dan berbicara yang sopan walau pun kadang masih perlu diingatkan.
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Kesulitan memang harus diulang-ulang terus, karena anak kadang cepat lupa, jadi harus sering diingatkan lagi supaya terbiasa.

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Perubahan itu banyak, ada yang baik ada juga yang kurang baik. Kadang anak bisa berubah tergantung dari lingkungan dan teman bermainnya
---	-------------------------	--	---

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Iya jelas berpengaruh, lingkungan tempat anak bermain itu sangat mempengaruhi sikapnya. Baik dari perkataan maupun tingkah lakunya
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada peran dari tetangga, bisa sama kalau anak bermain ke rumah mereka. Kalau kurang sopan suka di tegur, jadi masyarakat juga ikut memperhatikan anak-anak disini
7	Keselarasn nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Sebagian sudah selaras, tapi ada juga yang berbeda, jadi kadang anak dapat contoh yang berbeda antara di rumah dan di lingkungan
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalau anak berbuat kurang baik, biasanya langsung ditegur dan diingatkan supaya tidak diulang lagi

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Kadang ada yang baik, kadang juga ada masalah, tergantung dengan teman bermainnya tapi dari situ anak juga belajar banyak
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Ada pengajian di lingkungan dan itu ada pengaruhnya. Anak jadi melihat kebiasaan yang baik, seperti mendengar orang berdzikir dan belajar untuk lebih patuh
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Ada pengaruh positif dan negatif. Anak kadang meniru yang baik, tapi kadang juga meniru yang kurang baik dari teman atau lingkungan sekitar

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
 Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I
 (Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : SA
 Nama Anak : AMF
 Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 April 2026
 Tempat : Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Petani

J. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5-6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Kalau di rumah saya biasakan anak supaya tidak membuat orang tua, kalau bicara harus pelan dan sopan. Kalau ada orang datang juga di rumah menyapa.
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Anak sekarang sudah mulai mau salam sama orang tua, bilang terimakasih kalau dikasih sesuatu, dan minta maaf kalau berbuat salah.
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Kendalanya kadang anak lebih senang ikut kawanannya. Jadi walaupun di rumah sudah diajarkan, kadang diluar rumah lagi.

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Ada perubahan. kadang anak jadi lebih pandai bergaul, tapi kadang ada juga purang membawa kata-kata yang kurang baik dari temannya
---	-------------------------	--	---

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Lingkungan bermain memang berpengaruh. Kalau di rumahnya baik, anak juga ikut baik dan lebih sopan
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Disini tetangga masih peduli sama anak-anak. Kalau ada yang ribut atau kurang sopan biasanya langsung ditegur baik-baik
7	Keselarasn nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Menurut saya, masih selaras. Karena di lingkungan sini juga masih diajarkan menghormati orang yang lebih tua
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalau anak ikut perilaku yang kurang baik, saya langsung nasihat dan diberi pengertian supaya tidak diulangi lagi

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Kalau bermain kadang ada berkelakar kecil, tapi cepat baik lagi. Yang bagusna anak jadi belajar berbagi dan bermain bersama
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Kadang kalau ada acara di lingkungan anak ikut juga. Dari situ dia belajar cara duduk yang baik dan menghargai orang lain
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Anak sering meniru apa yang dilihatnya di lingkungan. Jadi kami sebagai orang tua tetap harus mengawasi supaya anak lebih banyak meniru yang baik

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
 Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian I
 (Orang Tua/Wali Anak)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Orang Tua/Wali : HR
 Nama Anak : NR
 Hari / Tanggal Wawancara : Jum'at, 24 April 2026
 Tempat : Teras Rumah
 Pekerjaan Orang Tua : Ibu Rumah Tangga

L. DAFTAR PERTANYAAN

- **Rumusan Masalah 1: Bagaimana nilai moral sopan santun pada anak usia 5–6 tahun di Desa Hutapuli?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pembiasaan sopan santun di rumah	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk bersikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di rumah?	Kalau di rumah anak diajarkan bilang tolong kalau minta bantuan, bilang maaf kalau buat salah dan tidak boleh merubut barang orang lain kalau ada orang tua bicara jangan dengarkan mendengar dulu
2	Bentuk perilaku sopan santun anak	Perilaku sopan santun seperti apa yang sudah ditunjukkan anak Bapak/Ibu saat ini? Contohnya bagaimana?	Sekarang anak sudah mulai mau berbagi mainannya sama temannya, bilang terima kasih kalau dikasih sesuatu dan kalau kwat depan orang bilang permisi
3	Kendala penanaman sopan santun	Apakah ada kesulitan yang Bapak/Ibu hadapi saat menanamkan nilai sopan santun kepada anak? Kalau ada, seperti apa?	Kendalanya kadang anak masih suka lupa, apalagi kalau lagi bermain sama temannya. Jadi harus sering diingatkan lagi

4	Perubahan perilaku anak	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat perubahan perilaku anak setelah ia sering bermain di lingkungan sekitar?	Ya ada perubahan. Kadang anak jadi lebih pandai bermain sama teman dan malah berani memarah orang. Tapi kadang juga kurang ngomong yang kurang baik
---	-------------------------	--	---

➤ **Rumusan Masalah 2: Bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam pembentukan nilai sopan santun anak?**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
5	Pengaruh lingkungan bermain	Menurut Bapak/Ibu, apakah lingkungan bermain anak di Desa Hutapuli memberikan pengaruh terhadap sopan santun anak? Bagaimana pengaruh tersebut?	Lingkungan bermain berpengaruh kali. Karena anak usia segitu cepat meniru teman-temannya
6	Peran tetangga dan tokoh masyarakat	Apakah ada peran dari tetangga atau tokoh masyarakat sekitar yang ikut membentuk perilaku sopan santun anak Bapak/Ibu?	Ada peran tetangga juga kadang kalau anak ribut atau berabuk mainan, orang sekitar suka menegur dan menaruh perhatian
7	Keselarasn nilai keluarga dan masyarakat	Apakah nilai sopan santun yang diajarkan di rumah sudah selaras dengan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar?	Alhamdulillah masih selaras ya... karena lingkungan sini anak juga diajarkan ya... supaya sopan dan hormat sama orang ya lebih tua
8	Sikap terhadap pengaruh negative	Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika anak menunjukkan perilaku kurang sopan yang didapat dari lingkungan luar rumah?	Kalau anak ya... ikut penakut yang kurang baik, ya... saya nasihat! Paman, paman dan ya... diajarkan supaya tidak meniru lagi!

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
9	Interaksi anak dengan teman sebaya	Bagaimana pola interaksi anak dengan teman-teman sebayanya di lingkungan sekitar rumah? Apakah ada konflik atau hal positif yang sering terjadi?	Kalau bermain kadang re butan mainan atau saling nangis, tapi biasanya re pat bermain lagi dan main bersama lagi
10	Kegiatan sosial yang diikuti anak	Apakah anak mengikuti kegiatan sosial di masyarakat (pengajian, kegiatan RT, dll.)? Bagaimana pengaruhnya terhadap sopan santun anak?	Kadang anak ikut kalau ada kumpul keluarga atau pengajian Ibu-Ibu, jadi dia melihat cara orang bersikap dan berbicara yang baik
11	Peniruan perilaku	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak meniru perilaku dari orang-orang di lingkungan sekitarnya, baik positif maupun negatif?	Anak sering meniru apa yang dilihat dari temannya seperti ee.. cara berbicara atau bermain. Jadi ee.. hrs hati diawasi ee.. supaya le bik banyak meniru yg baik

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian II

(Tetangga/Anggota Masyarakat)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Narasumber : NAP
 Usia : 29 Tahun
 Hari / Tanggal Wawancara : Kamis, 23 April 2026
 Tempat : Teras Rumah

B. DAFTAR PERTANYAAN

➤ Rumusan Masalah 1: Nilai moral sopan santun anak usia 5-6 tahun di Desa Hutapuli

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pengamatan perilaku anak sekitar	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sopan santun anak-anak usia 5-6 tahun yang tinggal di sekitar rumah Bapak/Ibu?	Kalau saya lihat, ee... anak-anak itu ya masih wajarlah, namanya juga umur lima enam tahun. Sopan santunnya masih perlu banget diajarkan mereka banget benar-benar paham, Tdk bisa disamakan dgn anak yg sudah besar
2	Contoh perilaku yang sering terlihat	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak-anak di sekitar sini menyapa, menghormati orang yang lebih tua, atau berperilaku sopan saat bermain? Contohnya bagaimana?	Pernah. saya lihat, ee... tapi tk semua anak. Ada satu kata dua kata yg ee... kalau lewat depan rumah saya sudah mau menyapa duluan itu yg bikin senang. Tapi lebih banyak yang lewat begitu saja. Tapi, memang anak se usia itu belum paham.
3	Perilaku yang kurang sopan	Apakah Bapak/Ibu juga pernah melihat anak-anak berperilaku kurang sopan di lingkungan sekitar? Seperti apa dan bagaimana respons masyarakat?	Ada, yang paling sering ee... saya lihat itu cara bicara kata-kata yang kasar ee mungkin mereka tidak sadar itu tidak baik karena mereka sudah terbiasa terdengar dari lingkungan sekitar. Jadi saya tegur teman-teman

			Ada juga ee warga di situ saja karena merasa bukan anak nya sendiri.
--	--	--	--

➤ **Rumusan Masalah 2 & 3: Peran dan interaksi sosial masyarakat dalam pembentukan sopan santun anak**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
4	Keterlibatan masyarakat dalam mendidik anak	Apakah sebagai warga sekitar, Bapak/Ibu pernah ikut menegur atau menasihati anak-anak yang bermain di sekitar lingkungan ketika berperilaku kurang sopan?	Pernah, kalau anak yang beres ku tidak sopan didapin sama, sama pangsai baik-baik, sama tanya ngamam, ee terus saya nasihati dgn cara yg baik. tidak saya sampelecin dengan membentak karena masih ee kecil. tapi dengan bahasa ee yang mudah dipahami anak
5	Pengaruh kebiasaan/tradisi lokal	Menurut Bapak/Ibu, apakah tradisi dan kebiasaan masyarakat Desa Hutapuli sudah membantu membentuk sopan santun anak-anak?	Sudah membantu. disini masih ada kebiasaan lama yang ter jaga anak harus permisi kalau lewat didapin orang tua. harus me tunduk kalau berpapasan ee dengan yang lebih tua. jadi anak bisa melihat org dewasa dan ikut sendiri. walaupun bim sempurna, tapi sudah ada bekalnya
6	Interaksi anak dengan tetangga	Bagaimana interaksi anak-anak usia 5-6 tahun di sekitar sini dengan orang dewasa/tetangga? Apakah mereka sudah berani menyapa dan bersikap hormat?	Sudah ada sebagian yang baik bi, walaupun masih sedikit, ee ada yg kalau lewat dapin tu mah saya sudah mau senyum dan bilang "etok". tapi banyak juga yang kete peduli. ya wa krlah anak sesial itu.
7	Pengaruh teman bermain	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah pergaulan/kelompok bermain anak di lingkungan sini lebih banyak memberi pengaruh baik atau kurang baik terhadap perilaku anak?	lebih banyak pengaruh baiknya menurut saya. ee anak-anak disini mainnya masih seder hana dan sehat main di halaman, ee saling ajak bermain, saling tunjangan. ee parisi tuh anak seusta tu berhasil yg perlu diwaspadai adalah cara bicara ee kasar, karena itu cepat ditiru anak seustanya
8	Saran untuk	Apa saran Bapak/Ibu agar	Saran saya, orangtua dan ee warga disini harus ee lebih

	pembentukan moral anak	lingkungan masyarakat Desa Hutapuli dapat lebih mendukung pembentukan nilai sopan santun pada anak-anak usia dini?	banyak memberi contoh yang baik. Jangan tunjukkan badan baru diajarkan, karena kalau sudah terlanjur besar lebih susah lagi dibentuknya.
--	------------------------	--	--

PEDOMAN WAWANCARA
PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN
NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Di Desa Hutapuli, Kecamatan Siabu

Bagian II
 (Tetangga/Anggota Masyarakat)

A. IDENTITAS NARASUMBER

Nama Narasumber : EN
 Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu, 25 April 2026
 Waktu : 16.15 WIB s/d Selesai
 Tempat : Rumah

B. DAFTAR PERTANYAAN

➤ **Rumusan Masalah 1: Nilai moral sopan santun anak usia 5-6 tahun di Desa Hutapuli**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Pengamatan perilaku anak sekitar	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana sopan santun anak-anak usia 5-6 tahun yang tinggal di sekitar rumah Bapak/Ibu?	Kalau saya bandingkan ee sama zaman dulu, masih kurang menurut saya. Dulu anak-anak sesuai itu sudah sangat tahu adat tdk berantawt tanpa permisi bukan salah anaknya, tapi cara mendidiknya yg berbeda beda dgn zaman dulu
2	Contoh perilaku yang sering terlihat	Apakah Bapak/Ibu pernah melihat anak-anak di sekitar sini menyapa, menghormati orang yang lebih tua, atau berperilaku sopan saat bermain? Contohnya bagaimana?	Pernah ee saya lihat ada anak yang lewat dlm rumah saya terus sanyum dan bilang salam. Ada juga ee yang waktu main sama temannya mau bergantian dan tdk ke rebut, walaupun tdk semua ee anak, tapi senang aki ee ada tanda psta masih me nglari rumah
3	Perilaku yang kurang sopan	Apakah Bapak/Ibu juga pernah melihat anak-anak berperilaku kurang sopan di lingkungan sekitar? Seperti apa dan bagaimana respons masyarakat?	Ada yg baik ada yg tdk ee tdk bisa dibuang semua anak tdk sopan, karena memang ada anak yang baik selayaknya. Jadi ee campur-campur tergantung cara mendidik ee orang tuanya

			di rumah bagaimana
--	--	--	--------------------

➤ **Rumusan Masalah 2 & 3: Peran dan interaksi sosial masyarakat dalam pembentukan sopan santun anak**

No.	Fokus Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
4	Keterlibatan masyarakat dalam mendidik anak	Apakah sebagai warga sekitar, Bapak/Ibu pernah ikut menegur atau menasihati anak-anak yang bermain di sekitar lingkungan ketika berperilaku kurang sopan?	Paman. kalo ee anak saya lihat berperilaku tidak sopan didapan saya, ee saya tegur langsung. tapi saya tegur dan cara yes baik, tidak saya ee karas-karas. jadi sudah kewajiban kita yang ee lebih tua ee tidak tumpul mata kalau lihat anak ber laku tidak ee baik.
5	Pengaruh kebiasaan/tradisi lokal	Menurut Bapak/Ibu, apakah tradisi dan kebiasaan masyarakat Desa Hutapuli sudah membantu membentuk sopan santun anak-anak?	Iya sudah membantu, ketika saya ditampung sini masih ada yang terjaya dari dulu cara menghormati orang yang lebih ee besar atau tua. anak semua itu menghut setiap hari Pelan-pelan ee ikut juga
6	Interaksi anak dengan tetangga	Bagaimana interaksi anak-anak usia 5-6 tahun di sekitar sini dengan orang dewasa/tetangga? Apakah mereka sudah berani menyapa dan bersikap hormat?	Belang, ee kalo menurut pe Ngamatan saya, anak sesia itu kebanyakan kalo ketemu orang dewasa yang bucin ee brungutan sendiri mereka langsung lari atau menunduk jarang menyapa ee duluan dan ee masih malu-malu dan itu wajar.
7	Pengaruh teman bermain	Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah pergaulan/kelompok bermain anak di lingkungan sini lebih banyak memberi pengaruh baik atau kurang baik terhadap perilaku anak?	banyak baiknya menurut saya, anak-anak disini mainnya masih sehat, ee masih main diluar barang-barang dari situ mereka ee balok, berbagai, sabar ee. itu baik walaupun ee gauli ada pengaruh buruk
8	Saran untuk	Apa saran Bapak/Ibu agar	Saran saya ee anak-anak disini harus disekolahkan

	pembentukan moral anak	lingkungan masyarakat Desa Hutapuli dapat lebih mendukung pembentukan nilai sopan santun pada anak-anak usia dini?	dengan baik dan cipta pema menykolahkan anaknya de tidak hanya belajar menulis disana juga de belajar cara menghormati guru cara bersikap baik de ya bisa membentuk sopan santun anak.
--	------------------------	--	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ummi Kalsum
NIM : 22030005
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat, Tanggal Lahir : Simangambat, 11 Maret 2003
No. HP : 082272419217
Email : ummikalsumpulungan03@gmail.com
Alamat : Gang TK Nova, Lingkungan VII, Kelurahan
Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten
Mandailing Natal

Riwayat Pendidikan:

- 2008-2010 : TK AISIYAH BUSTANUL ATHFAL
- 2010-2016 : SDN 015 SIMANGAMBAT SIABU
- 2016-2019 : MTSN 4 MANDAILING NATAL
- 2019-2022 : MAN 3 MANDAILING NATAL

Pengalaman Organisasi :

- 2023-2025 : ANGGOTA HMPS PIAUD STAIN MADINA
- 2023-2024 : ANGGOTA UKM POTRET STAIN MADINA



KEPUTUSAN KETUA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
NOMOR : B- 096 /Sti.21/C.4a/PP.00.9/08/2026
TENTANG
PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026.;

b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;

c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tahun akademik 2025/2026.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 Tahun 2018 mengatur tentang pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

di Mandailing Natal. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 164);

6. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
7. Perubahan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 931);

Menetapkan KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

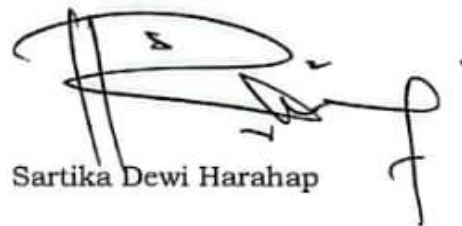
KESATU : Mengangkat Saudara
 1. Drs. Mukhlis, M.Si.
 2. Annisa Wahyuni, M.Pd.

KEDUA : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Ummi Kalsum, NIM 22030005 Program Studi PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI dengan judul "Peran Lingkungan Masyarakat dalam Pembentukan Nilai Moral Sopan Santun pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Huta Puli Kec. Siabu". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.

KETIGA : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan
Pada tanggal, 13 Agustus 2026
Ketua Prodi PIAUD,



Sartika Dewi Harahap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Website: www.stain-madina.ac.id
Email : stainmandailingnatal@yahoo.com

Nomor : B- 110 /Sti.21/F.1/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 Maret 2026

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala Desa Hutapuli
Kecamatan Siabu
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Ummi Kalsum
NIM : 22-03-0005
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : PIAUD
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Nilai Moral Sopan Santun Pada Usia 5 – 6 Tahun di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu
Tempat Penelitian : Desa Hutapuli Kecamatan Siabu
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (P3M)



Andi Hakim Nasution, M.Pd

Tembusan:

1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PIAUD
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN SIABU
DESA HUTAPULI

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474 / 121 / KD / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZULHADI**
Jabatan : Kepala Desa Hutapuli
Alamat : Desa Hutapuli Kecamatan Siabu
Kabupaten Mandailing Natal

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **UMMI KALSUM**
NIM : 22-03-0005
Semester : VIII (Delapan)
Program Study : PIAUD
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Megeri Mandailing Natal

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian Kualitatif lapangan di desa Hutapuli kecamatan siabu kabupaten Mandailing. Pada tanggal 16 Maret sampai 25 April 2026, dengan Judul : Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Nilai Moral Sopan Santun Pada Usia 5-6 Tahun di desa Hutapuli kecamatan siabu kabupaten Mandailing.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Hutapuli
Pada Tanggal : 04 Mei 2026
KEPALA DESA HUTAPULI
a/n SEKRETARIS DESA
HIDAYAT HALIM





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ummi Kalsum
Nim : 22030005
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Nilai Moral Sopan
Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu
Pembimbing I : Drs Mukhlis, M.Si

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
3/06/26	Perbaiki Pembahasan Bab III menggunakan deskriptif		
3/06/26	Perbaiki Lampiran catatan atau dokumentasi		
3/06/26	Menambahkan Sumber sejarah atau foto-tabel		
8/06/26	Perbaiki Print out hal 66, 67 dan 68		
8/06/26	cek lagi penulisan kata, kalimat kurang atau lebih		
10/06/26	Acc Skripsi		

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 19911081220190820011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978
Telepon (0636) 7006359
Website: www.stain-madina.ac.id

KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ummi Kalsum
Nim : 22030005
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Peran Lingkungan Masyarakat Dalam Pembentukan Nilai Moral Sopan
Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Hutapuli Kecamatan Siabu
Pembimbing II : Annisa Wahyuni, M.Pd

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf	
		Pembimbing	Mahasiswa
19/05/26	latar belakang masalah	2	
19/05/26	melampirkan jumlah buku	2	
25/05/26	menambahkan teori-teori pendukung	2	
25/05/26	memperbaiki beberapa bagian typo	2	
25/05/26	memperbaiki penyebutan nama anak & informan	2	
02/06/26	ACC skripsi	2	

Panyabungan, 2026
Ketua Prodi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini

Sartika Dewi Harahap, M.Hum
NIP. 19911081220190820011

part-finish-skripsi-ummi-kalsum_1783769478928.pdf

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.stain-madina.ac.id Internet	491 words — 2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	287 words — 1%
3	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet	214 words — 1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet	205 words — 1%
5	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	198 words — 1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet	183 words — 1%
7	aulad.org Internet	157 words — 1%
8	etd.uinsyahada.ac.id Internet	105 words — 1%
9	doaj.org Internet	98 words — < 1%
10	adoc.pub Internet	89 words — < 1%